



GUBERNUR LAMPUNG

PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG

NOMOR 55 TAHUN 2007

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH PENGHAPUSAN BENTUK-BENTUK PEKERJAAN TERBURUK UNTUK ANAK DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2007-2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR LAMPUNG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjamin kelangsungan pelayanan penyelenggaraan angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan mobil bus umum kelas ekonomi sehubungan dengan penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan, perlu menata kembali tarif angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan mobil bus umum kelas ekonomi dengan memperhatikan kepentingan dan kemampuan masyarakat luas serta kelangsungan usaha penyedia jasa angkutan;
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas dan dalam upaya mendukung aspek operasional, keselamatan dan kenyamanan pengguna jasa angkutan penumpang serta dengan tetap mempertimbangkan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat, maka besarnya tarif angkutan yang diperkenankan diberlakukan batasan dengan sistem tarif batas atas dan batas bawah dari tarif dasar;
 - c. bahwa sebagai pelaksanaan maksud butir b tersebut diatas, agar memenuhi aspek legalitas dan solvabilitas, dipandang perlu mengatur kembali tarif angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi dengan mobil bus umum kelas ekonomi dan menetapkannya dengan Peraturan Gubernur Lampung.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 14 tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung;
 - 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1965 tentang Ketentuan-ketentuan Pelaksanaan Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor 13 Tahun 1995 tanggal 17 Februari 1995 tentang Izin Trayek Mobil Bus dan Izin Operasi Taksi Bagi Kendaraan Umum Antar Kota Dalam Provinsi Daerah Tingkat I Lampung;
10. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Lampung.

- Memperhatikan :
1. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 44 Tahun 1990 tanggal 16 Juni 1990 tentang Kebijakan Tarif Angkutan Penumpang dan Barang sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 8 Tahun 1995;
 2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum;
 3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 89 Tahun 2002 tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 52 Tahun 2006;
 4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KP. 288 Tahun 2008 tentang Tarif Dasar Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Provinsi Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum;
 5. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor 143 Tahun 1997 tanggal 31 Desember 1997 tentang Pola Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Provinsi Daerah Tingkat I Lampung;
 6. Keputusan Gubernur Lampung Nomor 28 Tahun 2001 tentang

Pemberian Sanksi Administrasi Atas Pelanggaran Tarif Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) oleh Perusahaan Angkutan di Provinsi Lampung;

7. Berita Acara Kesepakatan Penyesuaian Tarif Bus AKDP antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Ditlantas Polda Lampung, DPD Organda Lampung, YLKI Lampung, Biro Hukum, Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung, Masyarakat Transportasi Indonesia pada tanggal 17 Desember 2008.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENGATURAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG ANTAR KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) DENGAN MOBIL BUS UMUM KELAS EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG.**

Pasal 1

- (1) Tarif angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan mobil bus umum kelas ekonomi ditetapkan berdasarkan tarif dasar yang berlaku.
- (2) Besarnya tarif dasar angkutan penumpang dimaksud pada ayat (1) adalah sebesar Rp. 137,- (seratus tiga puluh tujuh rupiah) per penumpang per kilometer.

Pasal 2

- (1) Besarnya tarif yang diperkenankan diberlakukan bagi penumpang ditentukan berdasarkan batasan tarif batas atas dan tarif batas bawah dari tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2).
- (2) Besarnya tarif batas atas angkutan penumpang dimaksud pada ayat (1) adalah sebesar tarif dasar ditambah dengan asumsi margin keuntungan sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari tarif dasar, sehingga tarif batas atas sebesar Rp. 178,- (seratus tujuh puluh delapan rupiah) per penumpang per kilometer.

- (3) Besarnya tarif batas bawah angkutan penumpang dimaksud

pada ayat (1) adalah sebesar tarif dasar dikurangi dengan asumsi biaya penyusutan sebesar 20% (dua puluh persen) dari tarif dasar, sehingga tarif batas bawah sebesar Rp. 110,- (seratus sepuluh rupiah) per penumpang per kilometer.

- (4) Besarnya biaya yang dibayarkan oleh setiap penumpang ditetapkan berdasarkan batasan antara tarif batas atas dengan tarif batas bawah dihitung dengan cara pembulatan dari hasil pengalihan tarif dasar dimaksud dengan jarak tempuh dan ditambah iuran wajib Asuransi Jasa Raharja sebesar Rp. 60,- (enam puluh rupiah) untuk setiap kali keberangkatan.

Pasal 3

- (1) Besarnya tarif batas atas dan tarif batas bawah angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dimaksud dalam Pasal 2 Peraturan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.
- (2) Besarnya tarif batas atas dan tarif batas bawah angkutan penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sudah termasuk iuran wajib Asuransi Jasa Raharja sebesar Rp. 60,- (enam puluh rupiah) per penumpang.

Pasal 4

- (1) Setiap penyedia jasa angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) menentukan sendiri besarnya tarif angkutan, yang besarnya tidak boleh melebihi tarif batas atas dan kurang dari tarif batas bawah.
- (2) Setiap penyedia jasa angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) wajib melaporkan besarnya tarif yang ditetapkan kepada Kepala Dinas Perhubungan/LLAJ Kabupaten/Kota sesuai domisili dan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Lampung.

Pasal 5

- (1) Setiap penyedia jasa angkutan penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan mobil bus umum kelas ekonomi, diwajibkan memasang papan pengumuman tarif pada tempat-tempat yang mudah terlihat oleh para calon penumpang dan menempelkan stiker pada kendaraannya yang menunjukkan besarnya tarif sesuai lintasan trayek yang dilalui.
- (2) Setiap penyedia jasa angkutan penumpang Antar Kota Dalam

Provinsi (AKDP) dengan mobil bus umum kelas ekonomi, diwajibkan memberikan tanda bukti pembayaran dengan harga tiket pada karcis yang telah dicetak kepada setiap penumpang.

Pasal 6

Setiap perusahaan angkutan penumpang yang melanggar ketentuan tarif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan ini dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 7

Dinas Perhubungan Provinsi Lampung melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan ini.

Pasal 8

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Gubernur Lampung Nomor 32 Tahun 2008 tentang Pengaturan Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi di Provinsi Lampung dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Telukbetung
Pada tanggal 24 Desember 2008

GUBERNUR LAMPUNG,

d t o

SYAMSURYA RYACUDU

Diundangkan di Telukbetung
pada tanggal Desember 2008

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG,

d t o

IRHAM JAFAR LAN PUTRA

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR

LAMPUNG

NOMOR : 40 TAHUN 2008

TANGGAL : 24 DESEMBER 2008

**DAFTAR TARIF BATAS ATAS DAN TARIF BATAS BAWAH ANGKUTAN
PENUMPANG DENGAN MOBIL BUS UMUM KELAS EKONOMI ANTAR KOTA DALAM
PROVINSI (AKDP) DI PROVINSI LAMPUNG**

No.	Lintasan Trayek (Asal-Tujuan)	Jarak (Km)	Tarif Dasar Rp. 137/pnp/km	Tarif Batas Atas Rp. 178/pnp/km	Tarif Batas Bawah Rp. 178/pnp/km
1	2	3	4	5	6
A	Kota Bandar Lampung – Kab. Lampung Selatan Rajabasa – Bakauheni PP (melalui : kalianda)	97	13,500	17,500	10,500
B	Kota Bandar Lampung – Kab. Lampung Utara 1. Rajabasa – Kotabumi PP (melalui : Bandarjaya)	102	14,000	18,000	11,000
	2. Rajabasa – Kotabumi PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Bumi Agung)	169	23,000	30,000	18,500
	3. Rajabasa – Kotabumi PP (melalui : Bandarjaya – Menggala – Panaragan)	190	26,000	34,000	21,000
	4. Rajabasa – Kotabumi PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi)	142	19,500	25,500	15,500
C	Kota Bandar Lampung – Kab. Way Kanan 1. Rajabasa – Baradatu PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bukit Kemuning)	169	23,000	30,000	18,500
	2. Rajabasa –Blambangan Umpu PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Baradatu – Simpang Empat)	210	29,000	37,500	23,000
	3. Rajabasa –Blambangan Umpu PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Tl. Buyut – Negara Ratu – Sopoyono)	226	31,000	40,500	25,000

	4. Rajabasa – Gincing PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Baradatu – Simpang Empat – Blambangan Umpu – Kasui – Tanjung Kurung)	234	32,000	41,500	26,000
	5. Rajabasa – Bahuga PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Blambangan Umpu)	168	23,000	30,000	18,500
	6. Rajabasa – Bahuga PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Negara Ratu – Pakuon Ratu)	226	31,000	40,500	25,000
	7. Rajabasa – Kasui PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Baradatu)	204	28,000	36,500	22,500
	8. Rajabasa – Pakuon Ratu PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Ketapang – Negara Ratu – Bunga Mayang)	239	33,000	42,500	26,500
	9. Rajabasa – Pakuon Ratu PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Panaragan Jaya)	239	33,000	42,500	26,500
D	Kota Bandar Lampung – Kab. Tulang Bawang				
	1. Rajabasa – Menggala PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Panaragan Jaya)	117	16,000	21,000	13,000
	2. Rajabasa – Rawajitu PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	267	36,500	47,500	29,500
	3. Rajabasa – Rawajitu PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar)	243	33,500	43,500	27,000
	4. Rajabasa – Dipasena PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	284	39,000	50,500	31,500
	5. Rajabasa – Dipasena PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar)	249	34,000	44,500	27,500
	6. Rajabasa – Penangkis PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar – Rawajitu)	260	35,500	46,500	28,500
	7. Rajabasa – Teladas PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar – Bakung)	236	32,500	42,000	26,000

	8. Rajabasa – Mesuji PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	270	37,000	48,000	30,000
	9. Rajabasa – Mesuji PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar)	253	34,500	45,000	28,000
	10. Rajabasa – Wiralaga PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	284	39,000	50,500	31,000
	11. Rajabasa – Rawajitu PP (melalui : Metro – Kota Gajah – Gunung Sugih – Bandarjaya – Gunung Batin – Menggala – Sp. Penawar)	288	39,500	51,500	31,500
	12. Rajabasa – Mesuji PP (melalui : Metro – Kota Gajah – Bandarjaya – Gunung Batin – Menggala – Sp. Penawar)	286	39,000	51,000	31,500
	13. Rajabasa – Panaragan Jaya PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni)	118	16,000	21,000	13,000
	14. Rajabasa – Rawajitu PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar)	285	39,000	51,000	31,500
E	Kota Bandar Lampung – Kab. Lampung Barat				
	1. Rajabasa – Sumber Jaya PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning)	165	22,500	29,500	18,000
	2. Rajabasa – Krui PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Sumber Jaya – Liwa)	267	36,500	47,500	29,500
	3. Rajabasa – Krui PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Sumber Jaya)	235	32,500	42,000	26,000
	4. Rajabasa – Sekincau PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Sumber Jaya)	194	26,500	34,500	21,500
	5. Rajabasa – Way Betanding PP (melalui : Bandarjaya – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Sumber Jaya – Liwa – Krui)	280	38,500	50,000	31,000
F	Kota Badar Lampung – Kab. Kota Metro				
	Rajabasa – Metro (Terminal Mulyojadi) PP	42	6,000	7,500	4,500

G	Kota Bandar Lampung – Kab. Lampung Tengah				
	1. Rajabasa – Spt. Surabaya PP (melalui : Metro – Kota Gajah – Spt. Banyak – Rumbia)	125	17,000	22,000	14,000
	2. Rajabasa – Bratasena PP (melalui : Metro – Kota Gajah – Spt. Banyak – Rumbia – Spt. Surabaya)	136	18,500	24,500	15,000
	3. Rajabasa – Proy. Sindang PP	132	18,000	23,500	14,500
H	Kota Bandar Lampung – Kab. Lampung Timur				
	1. Rajabasa – Labuhan Maringgai PP (melalui : Metro – Sukadana – Way Jepara)	126	17,500	22,500	14,000
	2. Rajabasa – Labuhan Maringgai PP (melalui : Metro – Sukadana – Jabung)	134	18,500	24,000	15,000
	3. Rajabasa – Jabung PP (melalui : Metro – Way Jepara – Labuhan Maringgai)	140	19,000	25,000	15,500
	4. Rajabasa – Way Mili PP (melalui : Metro – Sukadana – Way Jepara – Labuhan Maringgai)	164	22,500	29,500	18,000
	5. Rajabasa – Jabung PP (melalui : Metro – Gn. Dalem – Purbolinggo – Sukadana – Way Jepara – Labuhan Maringgai)	138	19,000	24,500	15,000
	6. Rajabasa – Way Mili PP (melalui : Sribawono – Labuhan Maringgai)	85	11,500	15,000	9,500
I	Kota Bandar Lampung – Kab. Tanggamus				
	1. Rajabasa – Kota Agung PP (melalui : Pringsewu – Talang Padang)	97	13,500	17,500	10,500
	2. Rajabasa – Wonosobo PP (melalui : Pringsewu – Talang Padang – Kota Agung)	109	15,000	19,500	12,000
	3. Rajabasa – PangkulPP (melalui : Pringsewu – Talang Padang – Kota Agung – Wonosobo)	114	15,500	20,500	12,500
	4. Rajabasa – Gunung Batu PP (melalui : Pringsewu – Talang Padang – Gisting)	90	12,500	16,000	10,000
	5. Rajabasa – Pardasuka PP (melalui : Gedong Tataan – Kedondong)	42	6,000	7,500	4,500

J	Kab. Lampung Utara – Kab. Lampung Timur Kotabumi – Labuhan Maringgai PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Sugih – Kota Gajah – Terminal Mulyojati – Sukadana – Sribawono)	125	17,000	22,500	14,000
K	Kab. Lampung Utara – Kab. Lampung Tengah Bukit Kemuning – Spt. Surabaya PP (melalui : Bandarjaya – Gn. Sugih – Kota Gajah – Terminal Mulyojati – Rumbia)	76	10,500	13,500	8,500
L	Kab. Way Kanan – Kab. Lampung Timur Pakuon Ratu – Labuhan Maringgai PP (melalui : Negara Ratu – Ketapang – Kotabumi – Bandarjaya – Kota Gajah – Sukadana – Way Jepara)	285	39,000	51,000	31,500
M	Kab. Way Kanan – Kab. Lampung Tengah Pakuon Ratu – Gaya Baru PP (melalui : Negara Ratu – Ketapang – Kotabumi – Bandarjaya – Kota Gajah – Rumbia)	200	27,500	35,500	22,000
N	Kab. Lampung Timur – Kab. Tulangbawang 1. Labuhan Maringgai – Rawajitu PP (melalui : Way Jepara – Sukadana – Terminal Mulyojati – Kota Gajah – Gn. Sugih – Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	257	35,500	46,000	28,500
	2. Labuhan Maringgai – Mesuji PP (melalui : Way Jepara – Sukadana – Terminal Mulyojati – Kota Gajah – Gn. Sugih – Bandarjaya – Gn. Batin – Daya Murni – Menggala – Sp. Penawar)	268	37,000	48,000	29,500
	3. Labuhan Maringgai – Menggala PP (melalui : Sukadana – Gedong Dalem – Kota Gajah – Bandarjaya – Gunung Bating)	165	22,500	29,500	18,000
	4. Labuhan Maringgai – Wiralaga PP (melalui : Way Jepara – Sukadana – Terminal Mulyojati – Kota Gajah – Bandarjaya – Gn. Batin – Way Abung – Menggala – Sp. Penawar – Mesuji)	278	38,000	49,500	30,500
O	Kab. Lampung Tengah – Kab. Lampung Selatan 1. Terminal Mulyojati – Bakauheni PP (melalui : Kota Gajah – Gn. Sugih – Rajabasa – Kalianda)	130	18,000	23,000	14,500
	2. Bandarjaya – Kota Metro PP	85	11,500	15,000	9,500

	(melalui : Terminal Rajabasa – Kalianda)				
P	Kab. Lampung Tengah – Kab. Lampung Timur Gaya Baru – Labuhan Maringgai PP (melalui : Rumbia – Seputih Banyak – Kota Gajah – Gedong Dalem – Metro (Terminal Mulyojati) – Sukadana – Way Jepara)	148	20,500	26,500	16,500
Q	Kab. Lampung Tengah – Kab. Lampung Barat Gaya Baru – Krui PP (melalui : Kota Gajah – Bandarjaya – Kotabumi – Bukit Kemuning – Liwa)	224	30,500	40,000	24,500
R	Kab. Lampung Tengah – Kab. Tulangbawang Gaya Baru – Rawajitu PP (melalui : Spt. Banyak – Kota Gajah – Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Simpang Penawar)	234	33,500	43,500	27,000
S	Kab. Tulangbawang – Kota Metro 1. Menggala – Kota Metro PP (melalui : Panaragan – Daya Murni – Gn. Batin – Bandarjaya – Kota Gajah)	114	15,500	20,500	12,500
	2. Mesuji – Kota Metro PP (melalui : Kota Gajah – Gn. Batin – Menggala – Simpang Penawar)	185	25,500	30,000	20,500
T	Kab. Tanggamus – Kab. Tulangbawang 1. Kota Agung – Mesuji PP (melalui : Talang Padang – Pringsewu – Kalirejo – wates – Bandarjaya – Gn. Batin – Way Abung – Panaragan – Menggala – Unit II – Tulangbawang – Simpang Penawar)	264	36,000	47,000	29,000
	2. Wonosobo – Rawajitu PP (melalui : Kota Agung – Pringsewu – Kalirejo – Wates – Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Unit II Tulangbawang – Sp. Penawar)	271	37,000	48,500	30,000
	3. Kota Agung – Rawajitu PP (melalui : Talang Padang – Pringsewu – Kalirejo – Wates – Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Unit II Tulangbawang)	256	35,000	45,500	28,000
	4. Gunung Mekar – Rawajitu PP (melalui : Jabung – Sekampung – Metro – Kota Gajah – Bandarjaya – Gn. Batin – Menggala – Sp. Penawar)	218	30,000	39,000	24,000

	5. Wonosobo – Dipasena PP (melalui : Kota Agung – Talang Padang – Pringsewu – Kalirejo – Wates – Bandarjaya – Gn. Batin – Way Abung – Menggala – Unit II Tulangbawang – Sp. Penawar)	264	36,000	47,000	29,000
	6. Mesuji – Wonosobo PP (melalui : Sp. Penawar – Unit II Tulangbawang – Menggala – Gn. Batin – Wates – Kalirejo – Pringsewu – Talang Padang)	268	37,000	48,000	29,500
U	Kota Metro – Kab. Way Kanan Metro –Tanjungkuring PP (melalui : Kota Gajah – Kotabumi – Bkt. Kemuning – Baradatu)	210	29,000	37,500	23,000
V	Kota Metro – Kab. Lampung Tengah Kota Metro – Gaya Baru PP (melalui : Kota Gajah)	79	11,000	14,000	9,000

Keterangan :

1. Tarif Jarak = Tarif Dasar x Jarak + Jasa Raharja (Rp. 60)
2. Pembulatan tarif dalam ratusan rupiah
3. Tarif Dasar Batas Atas AKDP Rp. 137/ppn/km + 30% = 178,1/ppn/km
4. Tarif Dasar Batas Bawah AKDP Rp. 137/ppn/km + 30% = 178,1/ppn/km

GUBERNUR LAMPUNG,

d t o

SYAMSURYA RYACUDU